

Drug Related Problem pada Pasien Spinal Cord Injury di Bagian Rehabilitasi Medik Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati Jakarta Periode Januari - Juli 2019

L.T Yudhorini

Apoteker Klinis Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati Jakarta

Email korespondensi: rsfatmawati2021@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Paradigma pelayanan prima untuk pasien (*patient oriented*) bagi Apoteker Klinik di Rumah Sakit menjadi suatu tanggung jawab demi meningkatkan kualitas terapi obat pasien, termasuk diantaranya meminimalkan masalah terkait obat atau *Drug Related Problem* (DRP).

Metode Penelitian : Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif analitik dengan pengambilan data secara retrospektif. Pemantauan Terapi Obat, dalam hal ini masalah terkait obat dilakukan pada kegiatan ronde (*visite*) besar pada pasien *Spinal Cord Injury* di Bagian Rehabilitasi Medik RSUP Fatmawati, Jakarta. Ronde/*visite* besar dilakukan oleh tim klinis yang terdiri dari Dokter, Apoteker Klinis, Perawat, Psikologi, Ahli Gizi, Fisioterapis, Okupasi Terapi, Ortotik Prostetik dan Petugas Sosial Medik.

Hasil Penelitian : Setelah dilakukan 28 kali kegiatan Ronde/*visit* dari bulan Januari sampai dengan Juli 2019 dengan jumlah pasien sebanyak 267 pasien, ditemukan sebanyak 82% pasien dengan *Drug Related Problem* . Jenis DRP yang terjadi mengenai interaksi obat sebanyak 73%, lama pengobatan sebanyak 24 %, dan efek samping sebanyak 3%.

Kesimpulan : Masalah terkait obat (*Drug Related Problem*/DRP) yang ditemukan pada kegiatan Ronde/*visit* dari Bulan Januari-Juli 2019 adalah sebanyak 82% dan yang tidak ditemukan DRP sebanyak 18 %.

Kata kunci: *Drug Related Problem, Spinal Cord Injury, visite, ronde besar*

ABSTRACT

Background: The excellent service paradigm for patients (patient oriented) for Clinical Pharmacists in Hospitals is a responsibility to improve the quality of patient drug therapy, including preventing drug-related problems (DRP).

Research Methods: The method used in this study is a descriptive analytical method and data has taken with retrospective study. Drug therapy assessment especially the drug related problem has found in large rounds (visites) of Spinal Cord Injury patients in the Medical Rehabilitation Section of Fatmawati Hospital, Jakarta. Large rounds / visites are carried out by a clinical team consisting of Doctors, Clinical Pharmacist, Nurses, Psychologists, Nutritionists, Physiotherapists, Occupational Therapists, Orthhetic Prosthetics and Social Medical Officers.

Research Results: After 28 rounds / visits were carried out from January to July 2019 with a total of 267 patients, it was found that 82% of patients had drug related problems. The types of DRP that occur regarding drug interactions are 73%, treatment time is 24%, and side effects are 3%.

Conclusion: The drug related problems (DRP) that were found in the round / visit activities from January to July 2019 were 82% and those that were not found by DRP were 18%.

Keywords: Drug Related Problems, Spinal Cord Injury, Visits, Large Round

LATAR BELAKANG

Perubahan paradigma farmasi dari *product oriented* menjadi *patient oriented* menjadikan farmasis tidak hanya berorientasi pada produk namun juga dituntut untuk berorientasi kepada pasien. Apoteker Klinik di Rumah Sakit bertujuan untuk meningkatkan kualitas terapi obat pasien, salah satunya dengan melakukan *ronde/visite*.

Ronde/visite merupakan kegiatan kunjungan ke pasien rawat inap yang dilakukan Apoteker secara mandiri atau bersama tim tenaga kesehatan untuk mengamati kondisi klinis pasien secara langsung, dan mengkaji masalah terkait Obat (*Drug Related Problem*), memantau terapi obat dan Reaksi Obat yang Tidak Dikehendaki (ROTD), meningkatkan terapi obat yang rasional, dan menyajikan informasi obat kepada dokter, pasien serta profesional kesehatan lainnya (Permenkes No. 72 Tahun 2016).

Ronde/visite besar melibatkan kerja sama dan kolaborasi antar profesi yaitu dokter, perawat, dan profesi kesehatan lainnya demi tujuan keselamatan pasien (*patient safety*) sehingga kualitas hidup pasien (*quality of life*) terjamin.

Drug Related Problem (DRP) atau masalah terkait obat adalah sebagai suatu peristiwa atau keadaan yang memungkinkan atau berpotensi

menimbulkan masalah pada hasil pengobatan yang diberikan. Farmasi klinis memiliki peran aktif dalam penyelesaian masalah terkait obat seperti resep yang tidak tepat secara klinis, interaksi obat-obat yang relevan, ketidakpatuhan pasien dalam minum obat, dosis subterapi, dan overdosis dengan memulai perubahan dalam terapi obat melalui pelayanan klinis kefarmasian (Kumar et al, 2012)

Spinal Cord Injury (SCI) adalah cedera pada tulang belakang yang menyebabkan lesi medula spinalis sehingga terjadi gangguan neurologik, tergantung letak kerusakan saraf spinalis dan jaringan saraf yang rusak. Pasien akan mengalami berbagai konsekuensi yang berkaitan dengan cedera, termasuk hilangnya fungsi motorik, perubahan hormonal, perubahan sirkulasi darah, gangguan kandung kemih, usus dan fungsi seksual, kronis nyeri, tidur terganggu, kelenturan, kecemasan dan depresi. Oleh sebab itu, pasien dengan penyakit SCI memerlukan perhatian khusus dari tenaga kesehatan (Baastrup dan Finerup, 2012; Maja, 2013; Vasconselos dkk, 2013).

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat diidentifikasi masalah yaitu apakah ada masalah terkait obat (*Drug Related*

Problem) yang terjadi pada Pasien *Spinal Cord Injury* di Bagian Rehabilitasi Medik Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati Jakarta periode Januari – Desember 2019.

TUJUAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa persentase (%) masalah terkait obat (*Drug Related Problem*) yang terjadi pada Pasien *Spinal Cord Injury* di Bagian Rehabilitasi Medik Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati Jakarta periode Januari – Juli 2019.

METODE PENELITIAN

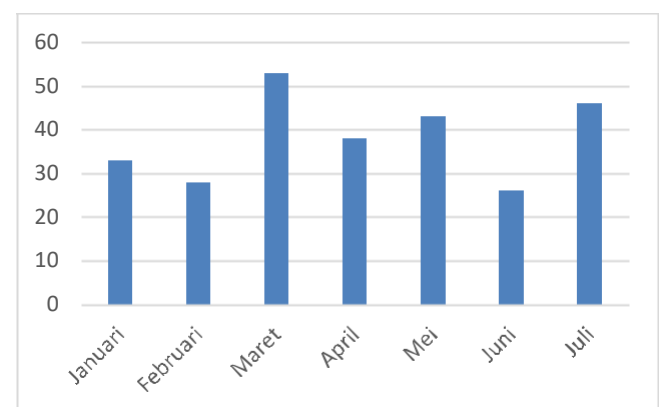
Metode Penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik dan metode pengambilan data dilakukan secara retrospektif. Kegiatan ronde besar adalah kegiatan kunjungan rutin setiap hari rabu terhadap pasien rawat inap yang dilakukan tim profesional kesehatan rehabilitasi medik yang terdiri dari dokter, apoteker, perawat, psikologi, ahli gizi, fisioterapi, okupasi terapi, kelompok sosial ekonomi. Setelah melakukan kunjungan ke pasien, seluruh tim kesehatan mendiskusikan hasil observasi dan analisis. Peran apoteker dalam kegiatan ronde besar yaitu menganalisis masalah terkait obat, memantau terapi obat dan reaksi obat yang tidak dikehendaki, meningkatkan terapi obat yang rasional, dan menyediakan informasi obat kepada pasien dan tenaga

kesehatan lainnya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Data diambil dari data rekam medis pasien yang dirawat di gedung Prof. Soelarto lantai 4 dengan diagnosis *spinal cord injury* untuk mengetahui masalah terkait obat pada pasien *spinal cord injury* pada bulan januari hingga juli 2019. Penelitian ini dilakukan di RSUP (Rumah Sakit Umum Pusat) Fatmawati Jakarta. Data penelitian yang digunakan adalah data pasien rawat inap dari januari 2019 hingga juli 2019. Pengambilan data dilakukan dengan cara *total sampling*. Diperoleh data pasien lalu dikelompokkan. Data tersebut dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk grafik.

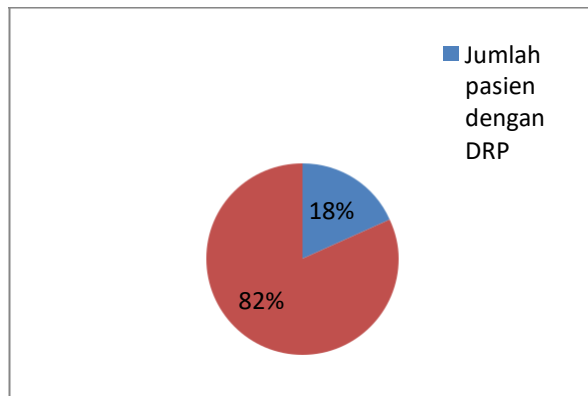
HASIL DAN PEMBAHASAN

Telah dilakukan ronde besar pada bulan Januari hingga Juli 2019 sebanyak 28 kali kunjungan. Jumlah total pasien pada kegiatan ronde besar dari Januari sampai Juli 2019 sebanyak 267 pasien.

Jumlah Total Pasien pada Kegiatan Ronde Periode Januari-Juli 2019



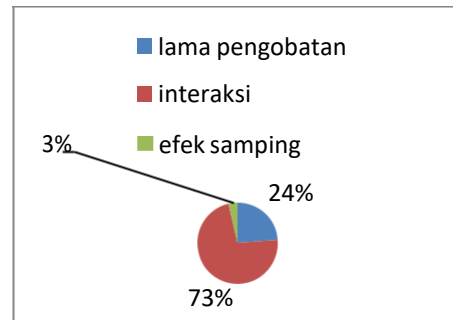
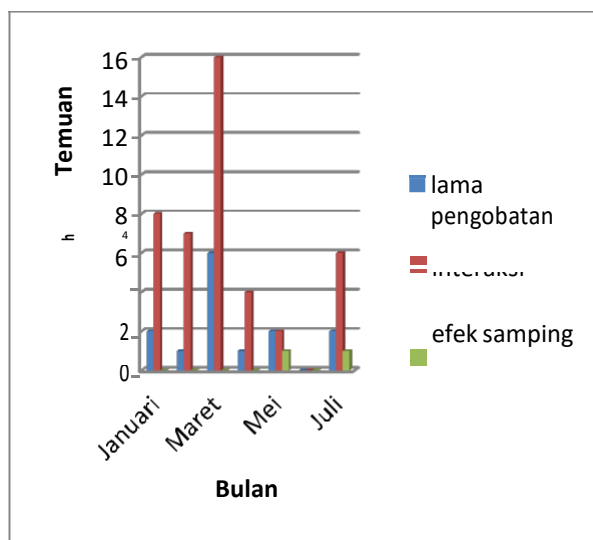
Jumlah pasien yang telah dilakukan ronde besar pada bulan Januari sebanyak 33 pasien, bulan Februari 28 pasien, bulan Maret 53 pasien, bulan April 38 pasien, bulan Mei 43 pasien, bulan Juni 26 pasien, dan bulan Juli 46 pasien



Persentase kasus *DRP*

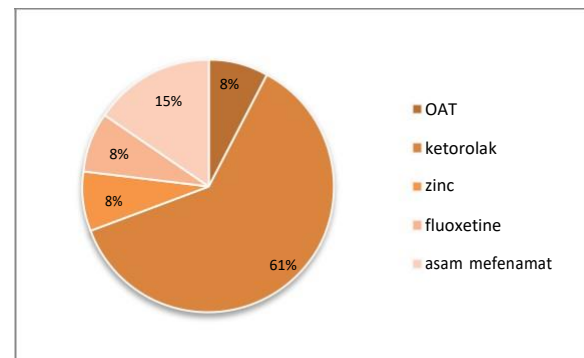
Dari total 267 pasien yang telah dilakukan ronde besar terdapat 218 pasien dengan *DRP* (*Drug Related Problem*) dan 49 pasien tanpa *DRP*.

Persebaran Kasus *DRP* pada Periode Januari – Juli 2019



Persebaran Kasus *DRP*

Dari data persebaran kasus *DRP* dapat disimpulkan bahwa masalah yang paling sering terjadi di lantai 4 Gedung Prof. Soelarto RSUP Fatmawati adalah interaksi obat sebanyak 73%, diikuti dengan lama pengobatan 24% dan efek samping 3%

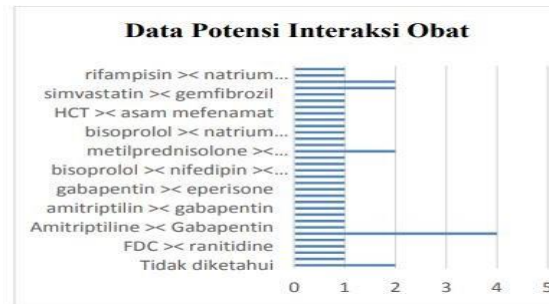


DRP Lama Pengobatan

DRP lama pengobatan adalah masalah terkait obat yang penggunaannya terlalu lama. Terdapat 13 kasus yang terdiri dari 1 kasus OAT, 8 kasus Ketorolak, 1 kasus zinc, 1 kasus fluoxetine, dan 2 kasus lainnya.

Berdasarkan Data Interaksi Ronde Besar Januari-Juli 2019, dapat diketahui bahwa interaksi yang sering terjadi yaitu antara obat Rifampisin dengan isoniazid

KESIMPULAN



Dari penelitian ini ditemukan sebanyak 82% masalah terkait obat (Drug Related Problem) pada pasien rawat inap spinal cord injury di Gedung Prof. Soelarto Lantai 4 RSUP Fatmawati dan masalah tersebut dapat teratasi dengan baik karena hasil diskusi yang cepat antar profesi kesehatan setiap minggunya

DAFTAR PUSTAKA

1. Bastrup & Finnerup, 2012, Pain in spinal cord injury, Pain Manage 2(1): 87-94
2. Kemenkes RI, 2016, Permenkes No.72 Tahun 2016 tentang Standar

Pelayanan Kefarmasian Rumah Sakit.

3. Kumar, Y. A., dkk, 2012, Pharmacist interventions and pharmaceutical care in an Indoan teaching hospital, International Journal of Advanced Research in Pharmaceutical and Bio Science Vol 2 (3), 392-394.
4. Maja, Junita., 2013, Diagnosis dan penatalaksanaan cedera servikal medula spinalis, Journal Biomedik5(3): 181-189
5. Preston C, 2015, Stockley Drug Interaction, Pharmaceutical Press
6. Solimando, D et.al. 2019. Drug Information Handbook. Lexicomp, Ohio.
7. Vasconcelos dkk, 2013, Selfcare in neurogenic intestine in subjects with spinal cord injury: an integrative review, Online Brazillian Journal of Nursing 12(4): 998-1010
8. Widyati, 2016, Praktik Farmasi Klinik,
9. Brilian Internasional, Sidoarjo